

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke tempat yang akan di teliti agar dapat mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah penelitian yang berkaitan dengan manajemen produksi. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan menguraikan data yang ada dengan situasi yang sedang terjadi dengan proses analisis kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat usaha kerajinan purun KUB. Family di Desa Pebaungan Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Alasan memilih lokasi ini karena KUB. Family adalah usaha yang turun temurun dan mampu bertahan sampai sekarang. Dengan adanya fakta tersebut pengrajin anyaman KUB. Family di Desa pebaungan ini sukses dalam menjalankan usahanya dan juga melestarikan budaya yang dimiliki oleh Kalimantan Selatan. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui apakah usaha anyaman purun ini telah menerapkan sistem manajemen produksi syariah dalam mengelola usaha.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah pengrajin anyaman purun KUB. Family di Desa Pebaungan Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen produksi anyaman purun pada KUB. Family di Desa Pebaungan Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang di peroleh langsung di lapangan melalui wawancara dengan informan. Peneliti akan mewawancarai informan yaitu 5 orang pengrajin dan 1 orang pemilik usaha anyaman purun untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen produksi Anyaman Purun KUB. Family di Desa Pebaungan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang akan melengkapi data primer yaitu berupa dokumen yang di dapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini seperti artikel, jurnal, serta buku yang berkaitan dengan judul dalam penelitian.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah para pemilik dan pengrajin anyaman purun di Desa Pebaungan dan salah satu aparat desa untuk memperoleh data letak geografis dan kondisi wilayah di Desa Pebaungan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian. Metode Pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bagian bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data di lapangan. Proses observasi di mulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti sampai mengidentifikasi siapa yang akan di observasi. (Semiawan, 2018) Sehingga adanya gambaran umum tentang apa yang ingin di teliti.

Jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu observasi yang tidak tersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam observasi ini peneliti akan datang melakukan pengamatan secara langsung kelapangan untuk memperoleh data terkait dengan manajemen produksi pada KUB. Family di Desa Pebaungan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti akan melakukan tanya jawab secara lisan kepada pemilik usaha dan karyawannya. Wawancara ini merupakan jenis wawancara terstruktur.

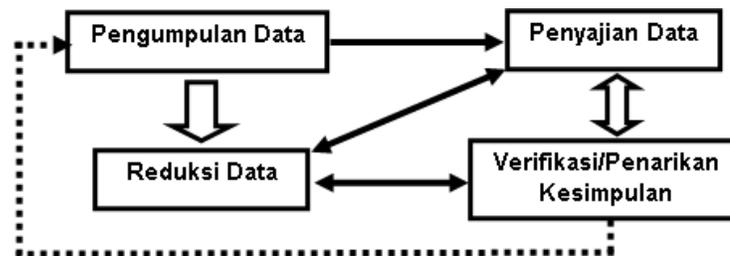
Wawancara di penelitian ini peneliti akan melakukan tanya jawab atau dialog kepada para pengrajin anyaman purun tentang manajemen produksi kerajinan anyaman purun pada KUB. Family di Desa Pebaungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud pada penelitian ini yaitu berupa data dan photo pengrajin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dari Miles dan Huberman sebagaimana dalam bagan bawah sebagai berikut :



Gambar 3.1

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. (Sugiyono, 2017) Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang di peroleh dari penelitian lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti penggolongan data dan memfokuskan kepada hal – hal yang penting sehingga data dapat menghasilkan informasi yang diperlukan dalam penarikan kesimpulan penelitian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk memahami data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dn sejenisnya. Menurut Miles dan Hiberman, yang paling sering di gunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.(Umrati dan Wijaya, 2020)

4. Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atu teori. (Umrati dan Wijaya, 2020)

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti akan menafsirkan data dengan menggunakan pendapat berdasarkan teori yang relevan. Dalam penarikan kesimpulan proses analisis data selalu di perbaharui melalui pengumpulan data yang berkelanjutan sampai pada tahap akhir penelitian.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap data yang diperoleh untuk diuraikan secara sistematis untuk nantinya ditarik kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini sebuah penelitian dilakukan dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan di amati serta di verifikasi untuk memperoleh gambaran umum dari permasalahan tersebut. Kemudian hasil yang diperoleh akan disesuaikan dengan literatur dan di tuangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Manajemen Produksi Anyaman Purun Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Pebaungan Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin”.

Untuk kesempurnaan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen penasehat untuk persetujuan judul melalui Email pada tanggal 03 Juni 2022. Kemudian pada tanggal 06 Juni 2022 meminta Lembar Persetujuan Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Memasukkan judul penelitian ke biro skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tanggal 08 Juni 2022. Setelah disidangkan dan di nyatakan judul diterima Fakultas menerbitkan surat persetujuan judul pada tanggal 01 Juli 2022, serta penetapan jadwal konsultasi proposal untuk kesempurnaan penelitian pada tanggal 07 Juli 2022.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengurus surat penelitian, kemudian melakukan observasi dan wawancara ke beberapa narasumber yang berprofesi sebagai pengrajin serta kepala desa untuk memperoleh data mengenai kerajinan anyaman purun dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Pebaungan Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Pengumpulan data disesuaikan dengan metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu teknik observasi, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi penelitian.

3. Tahapan Analisis Data

Seluruh data yang diperlukan terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data dengan data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman yang keseluruhannya dituangkan ke dalam bab IV.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahapan ini menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada dosen Dosen Pembimbing, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah skripsi yang siap dimunaqasyahkan.